

Pendahuluan

Menurut Semi (2007: 40) Menulis merupakan suatu proses kreatif. Artinya, menulis merupakan sebuah keterampilan yang dilakukan melalui tahapan yang harus dikerjakan dengan mengarahkan keterampilan, seni, dan kiat sehingga semuanya berjalan dengan efektif. Sebagai sebuah proses kreatif, menulis harus dilakukan dengan sistem kerja yang terprogram. Menurut Tarigan (2008: 3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Menurut Arifin (2000: 89) bahwa kalimat efektif ialah kalimat yang memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca seperti apa yang ada dalam pikiran pembicara atau penulis. Kalimat sangat mengutamakan keefektifan informasi itu sehingga kejelasan kalimat itu dapat terjamin. Sebuah kalimat efektif mempunyai ciri-ciri khas, yaitu *kesepadanan struktur, keparalelan kalimat, ketegasan makna, kehematan kata, kecermatan penalaran kepaduan gagasan, dan kelogisan kalimat*.

Putrayasa (2009: 1) menyatakan bahwa kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang berupa klausa yang dapat berdiri sendiri dan mengandung pikiran lengkap. Sedangkan kalimat efektif menurut Putrayasa (2010:66) bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang mampu menyampaikan informasi secara sempurna. Dengan demikian, kalimat efektif ialah kalimat yang disusun sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa yang berlaku, yang memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca seperti apa yang ada pada pikiran penulis atau pembicara.

Pengalaman pribadi merupakan suatu peristiwa yang dialami seseorang dalam kehidupannya baik pengalaman yang bersifat mengembirakan, mengecewakan, maupun menyedihkan. Dalam menulis pengalaman pribadi sebaiknya diselipkan tempat yang tepat dengan keadaan yang terjadi pada diri seseorang.

Putrayasa (2006: 66) kalimat efektif memiliki syarat-syarat atau ciri-ciri tertentu yang membedakannya dari kalimat yang tidak efektif. Kalimat efektif memiliki ciri-ciri (1) kesepadanan struktur, (2) keparalelan, (3) kehematan, (4) kecermatan, (5) kepaduan, dan (6) kelogisan. Namun dalam penelitian lebih difokuskan kepada tiga aspek yaitu: kelogisan kalimat, kehematan kalimat, dan kesepadanan kalimat dengan formulasi judul “Kemampuan Menyusun Kalimat Efektif dalam Menulis Pengalaman Pribadi pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 8 Paguyaman”.

Bertitik tolak dari dasar pemikiran di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) bagaimanakah kemampuan peserta didik menyusun kalimat efektif dalam menulis pengalaman pribadi dilihat dari aspek kelogisan kalimat?, (2) bagaimanakah kemampuan peserta didik menyusun kalimat efektif dalam menulis pengalaman pribadi dilihat dari aspek kehematan kalimat?, dan (3) bagaimanakah kemampuan peserta didik menyusun kalimat efektif dalam menulis pengalaman pribadi dilihat dari aspek kesepadanan kalimat?. Tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan menyusun kalimat efektif dalam menulis pengalaman pribadi yang dilihat dari kelogisan, kehematan, dan kesepadanan. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan mengenai langkah-langkah penelitian pengajaran dan memberikan sumbangsi tentang cara-cara pembelajaran efektif. Bagi peserta didik Untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan serta memupuk keterampilan peserta didik dalam menerapkan kaidah bahasa, terutama dalam menyusun kalimat efektif.

Metode Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Boalemo alasan penulis memilih lokasi itu dengan beberapa pertimbangan, yaitu keadaan atau situasi di lingkungan mendukung untuk dilakukan penelitian masih tergolong rendah dan menunjang penulis untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan mulai bulan Oktober sampai Desember 2013. Teknik penelitian adalah teknik observasi dan teknik tes. Observasi, Nasution (dalam Sugiyono, 2012: 64)

menyatakan bahwa, observasi adalah kemampuan dasar oleh semua ilmu pengetahuan dengan memperoleh data mengenai kemampuan peserta didik agar data yang diperoleh lebih akurat.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh melalui tes kemampuan menyusun kalimat efektif dalam menulis pengalaman pribadi peserta didik kelas VII/A SMP Negeri 8 Paguyaman. Dari kemampuan menyusun kalimat efektif pada pengalaman pribadi dengan melihat kelogisan kalimat ditemukan bahwa peserta didik yang memperoleh kategori baik sekali tidak ditemukan. Peserta didik yang mendapat kategori baik berjumlah 2 orang atau 8,69% dari jumlah total peserta didik. Peserta didik yang memperoleh kategori cukup berjumlah 11 orang atau 47,83% dari jumlah total peserta didik. Peserta didik yang memperoleh kategori kurang berjumlah 4 orang atau 17,39 % dari jumlah total peserta didik. Dan peserta didik yang memperoleh kategori gagal berjumlah 6 orang atau 26,09% dari jumlah total peserta didik. Adapun rata-rata nilai yang diperoleh pada aspek kelogisan kalimat yakni sebesar 2,39.

Untuk aspek kemampuan kehematan kalimat bahwa kemampuan menyusun kalimat efektif pada pengalaman pribadi dengan melihat kehematan kalimat. Peserta didik yang memperoleh kategori baik sekali berjumlah 1 orang atau 4,35 % dari jumlah total peserta didik. Peserta didik yang memperoleh kategori baik tidak ditemukan. Peserta didik yang memperoleh kategori cukup berjumlah 4 orang atau 17,39 % dari jumlah total peserta didik. Peserta didik yang memperoleh kategori kurang berjumlah 12 orang atau 52,17 % dari jumlah total peserta didik. Dan peserta didik yang memperoleh kategori gagal berjumlah 6 orang atau 26,09 % dari jumlah total peserta didik. Adapun rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik pada aspek kehematan kalimat yakni sebesar 2,09.

Untuk kemampuan menyusun kalimat efektif pada pengalaman pribadi dengan melihat kehematan kalimat. Peserta didik yang memperoleh kategori baik sekali tidak ditemukan. Peserta didik yang memperoleh kategori baik berjumlah 2 orang atau 8,69 % dari jumlah total peserta didik. Peserta didik yang memperoleh kategori cukup berjumlah 2 orang atau 8,69 % dari jumlah total peserta didik.

Peserta didik yang memperoleh kategori kurang berjumlah 18 orang atau 78,27 % dari jumlah total peserta didik. Dan peserta didik yang memperoleh kategori gagal berjumlah 1 orang atau 4,35 % dari jumlah total peserta didik. Adapun rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik pada aspek kesepadanan kalimat yakni sebesar 2,17.

Pengalaman Pribadi Peserta Didik Kelas VII/A SMP Negeri 8 Paguyaman

No	Nama Siswa	Aspek kemampuan menyusun kalimat efektif			Skor	Persentase (%)	kategori
		Kelogisan kalimat	Kehematan kalimat	Kesepadanan kalimat			
1	Alfiandi Malopo	1	1	2	4	26,67	Gagal
2	Andra Akuba	3	3	2	8	53,33	Kurang
3	Cindri Ibrahim	1	1	2	4	26,67	Gagal
4	Dandika Nasibu	1	1	2	4	26,67	Gagal
5	Delia Nisna Tadu	1	1	2	4	26,67	Gagal
6	Fadel Moh. Yunus	3	3	2	8	53,33	Kurang
7	Farida Hasan	3	3	2	8	53,33	Kurang
8	Fatmawati Gani	2	2	2	6	40	Gagal
9	Feri Fadly Abdullah	1	1	1	3	20	Gagal
10	Frengki Husain	3	3	2	8	53,33	Kurang
11	Hasna Katili	3	3	1	7	46,67	Gagal
12	Lukianto Antu	3	3	4	10	66,67	Kurang
13	Maimun Abas	4	4	4	12	80	Baik
14	Masrul Daud	2	2	2	6	40	Gagal
15	Merlin Mardun	3	3	2	8	53,33	Kurang

16	Nelviyanti Yusuf	3	3	2	8	53,33	Kurang
17	Nurmita Lalu	1	1	2	4	26,67	Gagal
18	Ratna Nusi	2	2	2	6	40	Gagal
19	Rizki Hamza	3	3	2	8	53,33	Kurang
20	Ruslin Hadju	3	3	2	8	53,33	Kurang
21	Sri rahmawati Djini	4	4	3	11	73,33	Cukup
22	Virawati Hilahapa	2	2	2	6	40	Gagal
23	Yutami R. Nono	3	3	3	9	60	Kurang

hasil persentase menunjukkan bahwa rata-rata peserta didik belum mampu menyusun kalimat efektif dalam menulis sebuah pengalaman pribadi. Hal tersebut jelas terlihat dari jumlah kategori kemampuan peserta didik yang memperoleh nilai baik sekali dan cukup tak seorang yang memenuhi, hanya seorang yang memperoleh nilai baik atau 4,35 % dari jumlah total peserta didik. Kategori cukup berjumlah 1 orang atau 4,35 %, kategori kurang berjumlah 10 orang atau 43,47 % dan kategori gagal sebanyak 11 orang atau 47,83 % dari jumlah total peserta didik.

Rekapitulasi data menunjukkan bahwa rata-rata peserta didik belum mampu menyusun kalimat efektif dalam menulis pengalaman pribadi dengan baik dan benar. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jumlah peserta didik yang masuk dalam kategori gagal mencapai 11 orang atau 47,83 % dari jumlah total peserta didik yakni 23 orang. Tidak ada peserta didik yang masuk dalam kategori baik sekali. Kemampuan peserta didik tertinggi pada kategori baik hanya seorang atau 4,35 % begitupun peserta didik yang masuk kategori cukup hanya 1 orang atau 4,35 %, sedangkan kategori kurang sebanyak 10 orang atau 43,47 % dan kategori gagal sebanyak 11 orang atau 47,83 % dari jumlah total peserta didik.

Hasil persentase yang ditunjukkan pada hasil penelitian bahwa sebagian besar peserta didik belum mampu menggunakan kalimat efektif. Hal itu terlihat juga pada hasil penelitian, peserta didik belum mampu memahami aspek

kemampuan menyusun kalimat efektif khususnya pada aspek kehematan kalimat, terlihat pada rata-rata nilai peserta didik.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: Rata-rata kemampuan menyusun kalimat efektif dalam menulis buku harian peserta didik masih tergolong rendah, peserta didik yang memperoleh nilai baik sekali tak seorangpun yang memenuhi, hanya satu orang yang memperoleh nilai baik atau 4,35 % dari jumlah total peserta didik, kategori cukup berjumlah 1 orang atau 4,35 %, kategori kurang berjumlah 10 orang atau 43,47 % dan kategori gagal sebanyak 11 orang atau 47,83 % dari jumlah total peserta didik yakni sebanyak 23 orang, adapun faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan menyusun kalimat efektif dalam menulis pengalaman pribadi peserta didik diantaranya adalah penggunaan kalimat yang tidak baku, sulit memilih kata yang tepat, kekurangpahaman peserta didik tentang penggunaan kalimat efektif, bahasa lisan yang terbawa pada saat mereka menulis pengalaman pribadi dan kurangnya peserta didik diberikan pelatihan untuk menulis.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka penulis memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada: Guru Bahasa Indonesia, Peserta didik, dan Bahasa penulis lanjutan.

Daftar Pustaka

- Semi, Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Arifin, E Zaenal dan S. Amran Tasai. 2000. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Putrayasa, Bagus Ida. 2009. *Jenis Kalimat Dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Putrayasa, Bagus Ida. 2010. *Kalimat Efektif (Diksi, Struktur, Dan Logika)*. Bandung: Refika Aditama.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.